

KEY INDICATOR

08/04/2020	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	4.50	4.75	(25.00)	(150.00)
10 Yr (bps)	8.15	8.14	0.80	50.90
USD/IDR	16,250.00	16,200.00	0.31%	14.70%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	4,626.70	-3.18%	-26.56%	11.67
MSCI	5,149.74	-4.07%	-29.34%	12.02
HSEI	23,970.37	-1.17%	-14.97%	10.24
FTSE	5,677.73	-0.47%	-24.72%	13.34
DJIA	23,433.57	3.44%	-17.89%	17.46
NASDAQ	8,090.90	2.58%	-9.83%	25.27

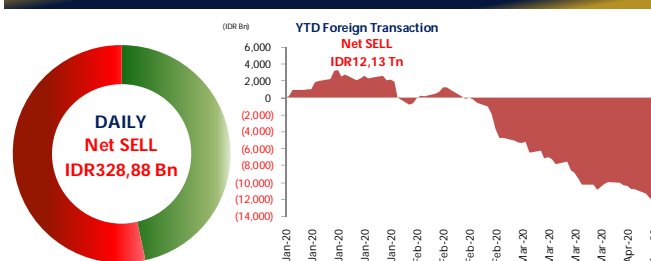
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	25.09	6.18%	-61.04%	-58.91%
COAL	USD/TON	62.65	-1.80%	-22.08%	-7.46%
CPO	MYR/MT	2,357.00	1.81%	7.14%	-22.77%
GOLD	USD/TOZ	1,646.14	-0.10%	26.87%	8.49%
TIN	USD/MT	14,397.00	-1.53%	-30.87%	-16.17%
NICKEL	USD/MT	11,507.00	0.31%	-12.71%	-17.95%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
BBCA	RUPS	
BNII	Cash Dividend	Rp4,83/share
BNGA	RUPS	

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA berhasil rally sebesar 3,44% pada perdagangan Rabu (08/04) diiringi oleh kenaikan indeks S&P 500 (+3,41%) dan Nasdaq (+2,58%). Penguatan indeks terjadi di tengah harapan pasar akan puncak pandemi Covid-19 yang mulai terlewati. Di sisi lain, Pemerintah AS meminta Kongres tambahan dana sekitar USD250 miliar untuk usaha mikro yang terdampak wabah. Hari ini pasar akan menantikan beberapa rilis data seperti: 1) Japan Consumer Confidence Index per Mar-2020; 2) UK Trade Balance per Feb-2020; 3) US Initial Jobless Claims per 4-Apr-2020.

Domestic Updates

1. Pemerintah menurunkan target penerimaan pajak hingga 23,6% dari target APBN sebelumnya sebesar Rp1.462,6 triliun sebagai dampak dari penyebaran virus Covid-19. Hal tersebut mengindikasikan bahwa proyeksi penerimaan perpajakan turun dari Rp1.865,75 triliun menjadi Rp1.462,6 triliun, dimana salah satunya adalah proyeksi akumulasi pajak penghasilan (PPh) FY20E menurun sebesar 24,3% menjadi Rp703,34 triliun. Selain itu, pajak pertambahan nilai (PPN) FY20E juga menurun sebesar 22,5% menjadi Rp514,5 triliun.
2. BI merilis penjualan ritel yang menurun -0,8% YoY per Feb-2020 (vs penurunan sebesar -0,3% YoY per Jan-2020). Penurunan penjualan eceran tersebut disebabkan oleh penurunan penjualan kelompok Barang Lainnya, khususnya subkelompok Sandang sebesar -45,9% YoY serta kelompok Barang Budaya dan Rekreasi. Penjualan eceran diperkirakan menurun lebih dalam pada Mar-2020 sebesar -5,4% YoY.

Company News

1. INDY akan melakukan buyback saham senilai Rp300 miliar termasuk biaya transaksi, komisi broker, dan biaya lain yang berkaitan dengan aksi buyback. Periode buyback akan berlaku pada 9 April 2020 hingga 8 Juli 2020. Adapun, per 29 Februari 2020 total kepemilikan saham oleh publik sebesar 31,56% atau 1,6 miliar saham, sedangkan total kepemilikan perseroan sebesar 37,79% atau 1,96 miliar saham. (Market Bisnis)
2. CAKK membukukan peningkatan pendapatan pada FY19 sebesar 5,43% YoY menjadi Rp289,38 miliar. Peningkatan juga terjadi pada beban pokok penjualan sebesar 11,21% YoY menjadi Rp261,60 miliar serta beban umum dan administrasi sebesar 22,9% YoY menjadi Rp19,19 miliar. Dengan demikian, perseroan mencatatkan penurunan laba bersih sebesar 84,47% YoY menjadi Rp2,06 miliar (vs Rp13,3 miliar pada FY18). (Market Bisnis)
3. SWAT membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 18,23% YoY menjadi Rp265,85 miliar. Peningkatan juga terjadi pada beban pokok penjualan sebesar 14,77% YoY disertai dengan beban penjualan dan pemasaran yang meningkat 1,88% YoY. Meskipun demikian, perseroan membukukan pertumbuhan laba bersih sebesar 26,11% YoY menjadi Rp3,1 miliar. Laba per saham juga mengalami kenaikan 14,44% YoY menjadi Rp1,03 (vs Rp0,9 pada FY18). (Market Bisnis)

IHSG Updates

IHSG melemah sebesar -3,18% di level 4.626,70 pada perdagangan Rabu (08/04) diikuti oleh aksi jual bersih investor asing mencapai Rp328,88 miliar. Aksi profit taking yang dilakukan investor seiring dengan kekhawatiran penurunan beberapa indikator ekonomi domestik seperti penjualan ritel dan penurunan cadangan devisa. Di sisi lain, sentimen wabah Covid-19 masih menjadi fokus utama pasar. Sementara itu, nilai tukar rupiah terhadap USD melemah di level Rp16.250. Kami memperkirakan IHSG akan bergerak di rentang 4.550-4.700 di tengah penantian investor akan konferensi pers terkait perkembangan ekonomi terkini oleh Gubernur BI. **Today's recommendation: ACES, CPIN, BBRI, GGRM.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
ACES	1,235	Buy on Weakness	Saat ini posisi ACES sedang berada di awal wave [c] dari wave 2, dimana ACES berpotensi melanjutkan koreksinya untuk membentuk wave [c] dari wave 2 terlebih dahulu.
CPIN	4,540	Buy on Weakness	Pergerakan CPIN saat ini sedang membentuk wave [b] dari wave 4, dimana CPIN akan terkoreksi terlebih dahulu.
BBRI	2,820	Buy on Weakness	Saat ini BBRI sedang berada di wave [c] dari wave B, dimana BBRI masih berpotensi terkoreksi untuk membentuk wave [c] dari wave B.
GGRM	47,000	Sell on Strength	Saat ini posisi GGRM sedang berada di awal wave [b] dari wave B.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

